

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Undang-undang (UU) tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 Pasal 3 (dalam Tilaar, 2013, hlm. v). Tolak ukur dunia pendidikan di Indonesia mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang pemberlakuannya melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Standar nasional pendidikan mempunyai kriteria minimum yang semestinya dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. Standar tersebut meliputi : (1) Standar kompetensi lulusan (2) Standar isi (3) Standar proses (4) Standar pendidikan dan tenaga pendidikan (5) Standar sarana dan prasarana (6) Standar pengelolaan (7) Standar pembiayaan pendidikan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004 : 5) yang salah satu menjelaskan bahwa sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional. Proses pelaksanaan pendidikan harus merata untuk seluruh warga negara Indonesia pada semua jenjang, sesuai dalam pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Tentu penyelenggaraan pendidikan sangatlah penting demi terciptanya SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia yang lebih berkualitas. Proses Pembelajaran yakni timbal balik antara komunikasi dan interaksi siswa dengan guru pada situasi edukatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaku pada proses pembelajaran yakni siswa yang menjadi subyek pada kegiatan belajar.

Natsir Hendra Pratama (2011) Pendidikan diperlukan untuk meraih kedudukan dan kinerja optimal pada setiap pekerjaan dilakukan. Pendidikan adalah sebuah sistem formal yang mengajarkan tentang pengetahuan, nilai-nilai dan berbagai keterampilan. Siswa mengharapkan

ketercapaian nilai yang maksimal dan dapat dibuktikan dengan kinerja belajar yang kontinu secara efektif dan efisien yang tidak akan terjadi dengan sendirinya. Tercapainya efektivitas dalam proses pembelajaran maka fasilitas atau ketersediaan alat yang memenuhi syarat yang dapat membantu aktivitas yang efektif. (hlm. 2)

Ketersediaan alat praktikum yang lengkap akan memberikan dampak positif bagi siswa yang ditunjang dengan fasilitas yang dapat meringankan aktivitas praktikum yakni dengan adanya alat bantu praktikum seperti *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools*. Kompetensi keahlian teknik sepeda motor yakni salah satu program studi keahlian teknik otomotif serta pada bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa yang ada di SMK Negeri Kabupaten Bandung adalah sekolah menengah kejuruan yang telah menjadi sekolah percontohan atau rujukan di Kabupaten Bandung. Sebagian sekolah SMK Negeri rujukan di Kabupaten Bandung dengan kompetensi keahlian sepeda motor yakni: 1. SMK Negeri 7 Baleendah, dan 2. SMK Negeri 1 Majalaya.

Sementara itu, peneliti bermaksud memiliki bahan evaluasi atau kajian terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tentang ketersediaan alat *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* kompetensi keahlian teknik sepeda motor SMK Negeri di Kabupaten Bandung perihal alat praktikum yang dimaksud masih belum memenuhi standar nasional pendidikan dan standar dunia industri. Kartini, K (1990 hlm. 3) menjelaskan : lengkap tidaknya perlengkapan belajar baik yang dimiliki siswa maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil tertentu terhadap hasil belajar siswa, Kurang lengkapnya peralatan praktik yang dimiliki sekolah menengah kejuruan mengakibatkan efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran yang berhubungan praktik di *workshop* otomotif jadi kurang efektif.

Secara lebih spesifik mengenai alat *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* SMK Negeri di Kabupaten Bandung dapat diperoleh dengan cara melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* SMK yang mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan untuk Instrumen verifikasi SMK penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan dan Standar Industri yang telah melakukan kesepakatan atau kesepakatan dengan Sekolah tersebut.

Menurut BSNP (dalam Wirawan Wiily 2015) Badan Standar Nasional Pendidikan adalah badan mandiri dari independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan. BSNP 1289-P215/16 yaitu Standar yang dikeluarkan BSNP untuk Instrumen Verifikasi Sekolah Menengah Kejuruan Penyelenggara Ujian Praktek Kejuruan. Instrumen ini didalamnya terdapat beberapa standar yakni : (1) Standar Persyaratan Peralatan Utama; (2) Standar Persyaratan Peralatan Pendukung; (3) Standar Persyaratan Tempat/ Ruang; dan (4) Persyaratan Penguji. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai **“Studi Ketersediaan Alat Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor Di SMK Negeri Kabupaten Bandung”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana dengan ketersediaan alat praktikum *general tools*, *special service tools*, dan *Equipment Tools* di SMK Negeri Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui ketersediaan alat praktikum *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* di SMK Negeri Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk meningkatkan ketersediaan alat praktikum *general tools* dan *equipment tools*.
2. Bagi Dinas Pendidikan dapat dijadikan acuan maupun pembanding dalam pelaksanaan dan pengembangan sarana ketersediaan alat praktikum *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* di SMK Negeri Kabupaten Bandung.
3. Bagi mahasiswa untuk rujukan penelitian lanjutan.

4. Bagi peneliti, memberikan gambaran bagaimana standar ketersediaan alat praktikum *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools* Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.

E. Struktur Organisasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II Kajian Pustaka berisi tentang: teori-teori dari para ahli yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan tentang tinjauan umum sekolah menengah kejuruan, kurikulum sekolah menengah kejuruan, faktor-faktor yang mrrmpngaruhi hasil belajar, tinjauan umum sarana pendidikan, tinjauan *workshop* otomotif dan landasan sarana *workshop* otomotif, eksplorasi, tinjauan tentang ketersediaan alat, tinjauan tentang *general tools*, *special service tools*, dan *equipment tools*, penelitian terdahulu yang relevan dan posisi teoritis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang: hasil dari penelitian berupa data deskriptif tentang gambaran eksplorasi, gambaran ketersediaan, dan gambaran alat praktikum *general tools*, *special servis tools*, dan *equipment tools* di SMK Negeri kabupaten bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang: simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.